

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin moderen terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, salah satu peningkatan sumber daya manusia yang merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yakni pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Salah satu usaha yang digunakan mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran disekolah.

Proses pendidikan yang dilaksanakan disekolah memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung selama situasi edukatif untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan yang sarana mutlak yang digunakan untuk dapat mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai

,mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya.

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat dan hal ini harus di akui dan dikuasai oleh guru karena dengan menguasai teknologi, guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa apalagi lewat media pembelajaran. Media berasal dari bahasa inggris yakni *medium* yang artinya adalah kata perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses mengajar.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa terhadap materi secara optimal dan memberikan gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sebab dalam proses belajar mengajar kriteria yang berhasil ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Seorang guru dikatakan berhasil, bila seorang guru dapat memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran korespondensi. Mata pelajaran korespondensi merupakan salah satu pembelajaran yang sulit menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga tidak heran prestasi belajar siswa tergolong rendah hal ini disebabkan cenderungnya siswa lebih menghafal dari pada memahami.

Selain dari *factor* eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terdapat *factor* internal yang timbul dari dalam diri siswa salah satunya yaitu

motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi siswa yang baik.

Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias berlatih praktiknya tinggi, ada pula yang motivasinya rendah untuk mengikuti pelajaran seperti siswa yang mengeluh apabila diberikan tugas oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) pada bulan Agustus sampai November 2016 di SMK Negeri 7 Medan, peneliti menganalisis bagaimana semangat dan motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ataupun tidak. Terdapat perbedaan signifikan yang terlihat dari nilai praktik, tugas-tugas harian dan antusias belajar siswa.

Terlihat jelas perbedaan bagaimana saat guru hanya menjelaskan dengan menggunakan buku paket saja dan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer seperti Powerpoint,. Siswa terlihat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pelajaran korespondensi sehingga hal ini justru mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa yang tidak muncul dikarenakan terdapat perasaan jenuh dan mengeluhnya siswa saat proses pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar dan nilai siswa yang rendah. Selain itu, motivasi

belajar siswa yang rendah dapat dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Siswa hanya belajar dikelas pada saat proses belajar mengajar oleh guru. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang rendah.

Hal ini dapat dibuktikan dari nilai-nilai tugas harian baik praktik maupun teori dan nilai tugas akhir siswa pada mata pelajaran Korespondensi yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi kedua pada tanggal 20 Januari 2017.

**Tabel. 1.1.**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian**  
**Kelas X Semester Ganjil T.P 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang tuntas			Jumlah Siswa yang tidak tuntas		
			U1	U2	%	U1	U2	%
<b>X ADM 1</b>	<b>37</b>	<b>70</b>	13	12	35,13	24	25	64,9
<b>X ADM 2</b>	<b>37</b>	<b>70</b>	14	15	37,8	23	22	62,2
<b>X ADM 3</b>	<b>36</b>	<b>70</b>	14	15	38,9	22	21	61,1
<b>X ADM 4</b>	<b>37</b>	<b>70</b>	15	14	40,5	22	23	59,5
<b>X ADM 5</b>	<b>35</b>	<b>70</b>	12	15	34,3	23	20	65,7
<b>X ADM 6</b>	<b>38</b>	<b>70</b>	13	16	34,2	25	22	65,8
<b>TOTAL</b>	<b>220</b>		<b>81</b>	<b>87</b>	<b>36,8</b>	<b>139</b>	<b>133</b>	<b>63,2</b>

(Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 7 Medan)

Untuk mendukung penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti

mengenai penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan diantaranya ;

Penelitian Deni Setyawan, dkk (2014), Berdasarkan data hasil uji coba, secara keseluruhan dapat disimpulkan pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah baik dan hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Amri Ul Muin, Suyitno, dkk (2015), Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa macromedia flash terbukti meningkatkan motivasi serta keaktifan belajar siswa SMK Al Madani Kepil Kab. Wonosobo.

Sri Retno Pratiwi, dkk (2014). Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hasil belajar desain web pada siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran video tutorial akan lebih tinggi dan mempunyai motivasi belajar tinggi secara signifikan. Dan terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran desain web.

Imam Solihin, dkk (2014). Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran audio visual pada saat pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah mencapai KKM 75% .

Lasia Agustina (2009). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan media visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa menggunakan media visual.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam suatu penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”*.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti antara lain:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Guru belum menggunakan Media Pembelajaran secara optimal.
3. Motivasi untuk berlatih siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran dan sedikitnya siswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.
4. Banyak siswa yang mengeluh pada saat belajar korespondensi dan beranggapan bahwa korepondensi adalah mata pelajaran yang sulit.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan

motivasi belajar terhadap rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman belajar bagi peneliti.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 7 Medan.

- c. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan kontribusi untuk peneliti selanjutnya di Universitas Negeri Medan.